



PEMETAAN PENELITIAN PKB DAN BBNKB DI INDONESIA (STUDI LITERATUR 2022–2025)

Amilatus Tsaniyeh¹⁾, Ilfi Nurdiana²⁾, Sheila Rahmawati³⁾, Nurul Aini⁴⁾, Mohamad Djasuli⁵⁾

^{1,2,3,4,5)} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura

⁵⁾ djasuli@trunojoyo.ac.id, ^{1,2,3,4)} sheilahmawati028@gmail.com, ilfinurdiana004@gmail.com,
amilatustsaniyeh@gmail.com, nurullaini549@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received: April 26, 2025

Revised: May 6, 2025

Accepted: May 7, 2025

Online available: June 1, 2025

Keywords:

E-Samsat, tax compliance, PKB and BBNKB

*Correspondence:

Name: Mohamad Djasuli

E-mail: djasuli@trunojoyo.ac.id

Editorial Office

Ambon State Polytechnic

Center for Research and

Community Service

Ir. M. Putuhena Street, Wailela-

Rumahtiga, Ambon

Maluku, Indonesia

Postal Code: 97234

ABSTRACT

Introduction: This research is a literature study that aims to map trends, focus, and research gaps on Motor Vehicle Tax (PKB) and Motor Vehicle Transfer Fee (BBNKB) in Indonesia in the period 2022 to 2025, post-implementation of Law Number 1 of 2022 concerning Financial Relations between the Central and Regional Governments (HKPD Law).

Methods: Through searching articles in the SINTA 1 to SINTA 5 databases, 46 selected articles from a total of 107 initial articles were analyzed using the Systematic Literature Review (SLR) approach.

Results: The results of the study showed that the majority of studies used quantitative methods (84.78%) and predominantly raised topics around taxpayer compliance, collection effectiveness, and digitalization of services through e-Samsat. The most widely used theories include the Theory of Planned Behavior, Attribution Theory, and Compliance Theory, which reflect a behavioral approach to studying tax compliance. In addition, mapping of research locations indicates that areas such as East Java, Bali, and Jambi are the most frequently studied locations. This study provides an important contribution in enriching academic discourse and providing further research directions and input for policy makers in optimizing PKB and BBNKB revenues as sources of Regional Original Income (PAD).

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 1 tahun 2022 Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) pada dasarnya adalah pajak yang harus dibayar oleh siapa pun yang mempunyai atau menguasai kendaraan bermotor, baik itu motor, mobil, atau jenis kendaraan lainnya. Sementara itu, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) dikenakan ketika adanya perpindahan kepemilikan kendaraan. Ini bisa terjadi karena jual beli, tukar-menukar, pemberian hibah, warisan dari keluarga, atau saat kendaraan dimasukkan ke dalam aset perusahaan. Intinya, setiap kali ada perubahan nama pemilik di dokumen kendaraan, pajak ini akan muncul. (UU nomor 1 2022) Semua jenis kendaraan, termasuk yang memiliki gandengan, yang dioperasikan di jalan raya dan digerakkan oleh mesin atau alat teknik lainnya dianggap sebagai kendaraan bermotor. Terlepas dari PKB dan BBNKB termasuk dalam jenis pajak daerah yang menjadi wewenang pemerintah provinsi, pelaksanaannya juga melibatkan pemerintah kabupaten atau kota. Melalui kerja sama dengan Kabupaten dan kota, serta Kantor Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat), memiliki otoritas untuk melakukan pemungutan pajak tersebut secara langsung di wilayah mereka (M. D. Maulana et al., 2022). Salah satu sumber pendapatan negara adalah pajak, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum

Published by P3M Ambon State Polytechnic

This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>) Page | 389

untuk penyelenggaraan pemerintah. Sumber daya yang diperoleh melalui pajak dapat menentukan tingkat keberhasilan pembangunan suatu negara. Namun, pemerintah daerah dapat menerima PKB dan BBNKB.(Widyasari & Wijaya, 2024) Maka, untuk mengoptimalkan pendapatan pajak pemerintah terus berupaya untuk memaksimalkan penerimaan pajak tersebut.(Nyoman et al., 2024) Dalam perkembangannya, regulasi mengenai pajak daerah mengalami dinamika, termasuk dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (UU HKPD). UU ini menggantikan UU sebelumnya, yaitu UU Nomor 28 Tahun 2009, dan membawa sejumlah perubahan dalam pengelolaan pajak daerah, termasuk pada aspek PKB dan BBNKB. Perubahan regulasi ini mendorong perlunya dilakukan studi literatur untuk melihat bagaimana dinamika penelitian terkait PKB dan BBNKB berkembang sejak aturan baru tersebut diberlakukan. (Manggiasih, 2024)

Penelitian sebelumnya tentang PKB dan BBNKB telah membahas berbagai aspek, seperti efektivitas pemungutan, kontribusi terhadap PAD, kepatuhan wajib pajak, dan analisis perbandingan antar daerah. Banyak penelitian sebelumnya telah berkonsentrasi pada satu subjek area, misalnya seperti social economy dengan kata kunci motor vehicle tax (Arfiyanti & Akbar, 2024; Aryani et al., 2024; Fajriyanti et al., 2022; Febrina et al., 2020; Lubis & Harahap, 2022; M. D. Maulana et al., 2022; R. M. Maulana & Kastiady, 2024; Putri et al., 2024) Atau dua subjek area economy and accounting dan dengan kata kunci e-samsat, vehicle-ownership transfer fee tax compliance (Ammy, 2022; Congda, 2022; Fahmi & Ilhami, 2023; Leo et al., 2022; Lumban Gaol et al., 2024; Nurfadillah & Mulyati, 2023; Priyono et al., 2022; Sasmita & Sa'adah, 2023)

Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara lebih mendalam penelitian tentang Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dengan fokus bidang economy and accounting dimana akan dicari celah – celah yang dapat diteliti oleh peneliti selanjutnya. Hingga saat ini belum banyak ditemukan pemetaan literatur secara sistematis yang mengkaji tren, topik dominan, maupun kesenjangan penelitian dari tahun 2022 hingga 2025. Oleh karena itu, studi ini menjadi penting untuk mengisi kekosongan tersebut dan memberikan arah bagi penelitian selanjutnya.

Penelitian ini awalnya mengkaji 107 artikel terindeks Sinta 1 sampai Sinta 6, dengan tema umum terkait pajak daerah. Namun, untuk memperoleh fokus kajian yang lebih spesifik dan mendalam, peneliti kemudian melakukan proses penyaringan terhadap artikel-artikel tersebut. Dari hasil seleksi, diperoleh 46 artikel yang secara khusus membahas tentang Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB). Pemfokusan ini dilakukan guna memetakan arah penelitian, tren topik, serta celah riset yang berkaitan langsung dengan PKB dan BBNKB di Indonesia selama periode 2022–2025. Rentan periode tahun tersebut dipilih peneliti karena pada tahun 2022 diberlakukan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (UU HKPD), yang membawa sejumlah perubahan signifikan dalam sistem perpajakan daerah, termasuk pada pengelolaan PKB dan BBNKB. Oleh karena itu, periode ini dianggap relevan untuk mengkaji perkembangan penelitian pasca-implementasi regulasi tersebut. Seperti untuk menangkap perkembangan, respons kebijakan, serta dinamika penelitian yang muncul setelah implementasi regulasi tersebut, khususnya terkait PKB dan BBNKB.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur sebagai pendekatan utamanya. Studi literatur merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai informasi, data, serta sumber-sumber yang relevan dan mendukung topik yang sedang dibahas. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami teori-teori yang sudah ada, menemukan celah penelitian, serta memperkuat argumen berdasarkan temuan-temuan dari penelitian menurut (Habsy, 2017) dalam (Bima et al., 2024). Literatur review adalah bentuk kajian yang dilakukan oleh peneliti untuk menelaah secara mendalam berbagai hasil penelitian sebelumnya, dengan cara mengelompokkan informasi secara terstruktur dan sistematis (Snyder, 2019) Pengumpulan data dalam studi literatur ini dilakukan melalui pencarian di database sebagai tahapan untuk menemukan sumber pustaka yang relevan. Dalam hal ini, database yang digunakan adalah SINTA (Science and Technology Index), yang digunakan untuk mengumpulkan artikel-artikel yang relevan dengan subjek penelitian, yaitu E-Samsat, PKB (Pajak Kendaraan Bermotor), dan BBNKB (Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor).

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 107 artikel yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah terindeks SINTA (Sinta 1 hingga Sinta 5). Pemilihan database SINTA dipilih karena mencakup jurnal ilmiah Indonesia yang terakreditasi dengan berbagai tingkat kualitas, mulai dari SINTA 1 hingga SINTA 5. Pemilihan ini bertujuan untuk mencakup berbagai tingkat kualitas publikasi ilmiah di Indonesia. Dalam proses pemilihan artikel, pencarian awal dilakukan di jurnal yang terindeks SINTA 1 dan SINTA 2. Namun, karena keterbatasan jumlah artikel yang ditemukan—hanya dua artikel yang memenuhi kriteria, satu dari SINTA 1 dan satu dari SINTA 2—peneliti melanjutkan pencarian artikel ke jurnal yang terindeks SINTA 3 hingga SINTA 5. Langkah ini diambil untuk memperoleh jumlah artikel yang lebih representatif dan memenuhi kebutuhan sampel penelitian yang lebih luas. Sampel penelitian ini kemudian dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Artikel dipilih menggunakan kata kunci "E-Samsat", "PKB", "BBNKB" dan "Tax Compliance" pada kolom pencarian di database SINTA.
2. Artikel dibatasi pada subjek area "Economy dan Accounting" atau yang berkaitan dengan topik digitalisasi pelayanan publik dan perpajakan.
3. Dokumen ilmiah yang digunakan adalah tipe artikel yang diterbitkan dalam bahasa Indonesia atau Inggris.
4. Artikel yang digunakan dalam penelitian ini harus open access untuk memudahkan akses oleh peneliti.
5. Sampel artikel diambil dari jurnal yang terindeks SINTA 1 hingga SINTA 5, karena jurnal-jurnal ini memiliki kualitas yang lebih tinggi dan lebih terpercaya."

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 46 artikel yang relevan dan memenuhi syarat untuk dianalisis. Selanjutnya, artikel-artikel yang terpilih diklasifikasikan berdasarkan berbagai aspek. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Herawati & Bandi, 2019), mereka melakukan tinjauan serta pemetaan terhadap sejumlah artikel ilmiah yang berkaitan dengan topik tertentu. Proses pemetaan ini dilakukan dengan cara mengelompokkan setiap artikel berdasarkan jenis pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu metode kuantitatif, kualitatif, maupun metode campuran. Pendekatan ini memudahkan peneliti untuk melihat kecenderungan metode yang paling banyak digunakan, sekaligus memahami bagaimana perkembangan penelitian dalam bidang tersebut dari waktu ke waktu. Selain itu, sumber data diklasifikasikan menjadi data primer dan sekunder dan data campuran. Selain itu, bagian ini juga mencakup berbagai elemen penting yang membentuk desain penelitian, seperti subjek atau objek yang diteliti, populasi dan sampel yang digunakan, serta definisi operasional yang diperlukan untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang variabel yang diteliti. Selain itu, dijelaskan pula teknik dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, serta metode analisis data yang dipilih. Penjelasan mendetail mengenai semua elemen ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang langkah-langkah yang diambil dalam penelitian, target atau sasaran yang ingin dicapai, dan bagaimana data yang terkumpul akan dianalisis untuk menarik kesimpulan yang valid.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

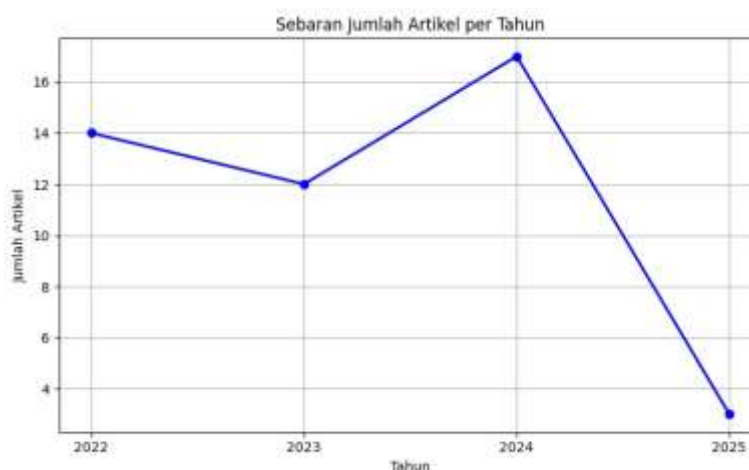
• Hasil Pemilihan Sampel Penelitian

Sebanyak 46 dari 107 artikel PKB dan BBNKB dikumpulkan dari situs jurnal ilmiah internasional terindeks Sinta 1 sampai Sinta 5 dengan batas waktu penyerahan Januari 2025. Beberapa artikel yang tidak sesuai dengan kriteria sampel dikeluarkan dari tinjauan, yaitu 61 artikel yang tidak memenuhi syarat terindeks Sinta 1 sampai Sinta 5. Awalnya, pencarian artikel difokuskan pada jurnal yang terindeks Sinta 1 dan Sinta 2, namun hanya ditemukan dua artikel yang memenuhi kriteria, masing-masing satu artikel dari Sinta 1 dan Sinta 2. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan jumlah sampel yang lebih representatif, penulis melanjutkan pencarian artikel ke jurnal-jurnal yang terindeks Sinta 3 hingga Sinta 5. Langkah ini diambil karena keterbatasan artikel yang ditemukan di Sinta 1 dan Sinta 2. Pemilihan sampel akhir untuk penelitian ini disajikan pada tabel 1. Gambar 1 menunjukkan distribusi publikasi dari 46 artikel dari tahun 2022 hingga 2025.

Tabel 1
Pemilihan Sampel Penelitian – PKB dan BBNKB

No	Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian	N	%
1	Artikel yang sesuai kriteria dan digunakan	46	43,0
2	Artikel di luar tahun analisis	35	32,7
3	Artikel tidak relevan dengan fokus kajian	26	24,3
Jumlah Artikel Awal yang Diseleksi		107	100,0

Sumber: Data Penelitian



Gambar 1. Sebaran Jumlah Artikel per Tahun

Sumber: Data Penelitian

• Pemetaan Nama Jurnal Ilmiah dan Tahun Publikasi Penelitian

Pemetaan terhadap nama jurnal ilmiah dan tahun terbit dilakukan dengan mengklasifikasikan artikel berdasarkan dua aspek utama tersebut, sebagaimana dijelaskan oleh (Sari et al., 2023) Pendekatan ini bertujuan untuk melihat pola penyebaran artikel-artikel yang membahas Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) dari waktu ke waktu. Dengan begitu, bisa diketahui tren publikasi tiap tahunnya serta jurnal-jurnal apa saja yang paling aktif atau dominan dalam memuat topik tersebut. Selain itu, analisis ini juga berguna untuk menilai sejauh mana konsistensi suatu jurnal dalam menerbitkan artikel terkait kepatuhan wajib pajak. Informasi seperti ini penting sebagai referensi dalam melihat perkembangan kajian ilmiah di bidang perpajakan daerah, khususnya yang berhubungan dengan PKB dan BBNKB.

Tabel 2
Pemetaan Publikasi Artikel PKB dan BBNKB Berdasarkan Nama Jurnal

Nama Jurnal	Tahun Terbit		Artikel Total	Persen
	2022-2023	2024-2025		
Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia	1	0	1	2%
Jurnal perspektif pembiayaan dan Daerah	1	0	1	2%
Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan	1	0	1	2%
E-Jurnal Akuntansi	1	1	2	4%
Jurnal Ilmiah Akuntansi	0	1	1	2%
International Jurnal of Economics	0	1	1	2%

Development Research				
Owner: Riset & Jurnal Akuntansi	3	0	3	7%
Sean Institute	5	3	8	17%
Accounting and finance studies	1	0	1	2%
Ilomata International Journal of Tax & Accounting	1	0	1	2%
Monex-Journal of Accounting Research	0	1	1	2%
KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi	2	0	2	4%
Jurnal Akuntansi Dewantara	1	0	1	2%
Jurnal Ilmiah MEA	0	2	2	4%
Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi	0	1	1	2%
Jurnal Pendidikan Tambusai	1	3	4	9%
Jurnal Revenue	2	1	3	7%
JAKA	1	1	2	4%
Jurnal DIALEKTIKA: Jurnal Ilmu Sosial	1	0	1	2%
Journal Publicuho	1	0	1	2%
JSEH	0	1	1	2%
Bima Journal-Business Management and Accounting	1	0	1	2%
Journal Maranatha	1	0	1	2%
RESLAJ	0	1	1	2%
Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan	0	1	1	2%
Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis	0	1	1	2%
JANE	1	0	1	2%
Jurnal Ilmiah Akuntansi	0	1	1	2%
Total	26	20	46	100%

Sumber: Data Penelitian

Tabel 2 menunjukkan bahwa Sean Institute merupakan jurnal ilmiah yang paling banyak mempublikasikan artikel tentang e-samsat ataupun pajak kendaraan bermotor, yaitu sebanyak 8 artikel (17%). Jurnal berikutnya adalah Jurnal Pendidikan Tambusai dengan jumlah 4 artikel (9%), Owner:riset & Jurnal Akuntansi dengan 3 artikel (7%), Jurnal Revenue dengan 3 artikel (7%), terdapat 4 jurnal yang memiliki 2 artikel (4%) yaitu; E-jurnal Akuntansi, KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, Jurnal Ilmiah MEA, JAKA. Semua sumber jurnal ini diambil artikel yang terpublikasi dalam rentang tahun 2022-2025, mengenai PKB dan BBNKB. Sumber yang diambil berasal dari SINTA.

Tabel 3

Pemetaan Tahun Terbitnya Artikel PKB dan BBNKB

Tahun	Jumlah Artikel	Persentase
2022	14	30%
2023	12	26%
2024	17	37%
2025	3	7%
Total	46	100%

Sumber: Data Penelitian

Tabel 3 menunjukkan bahwa publikasi tertinggi terjadi pada tahun 2024. Topik PKB dan BBNKB paling banyak diteliti pada tahun 2024, yaitu sebanyak 17 artikel (37%). Kemudian pada tahun 2022 sebanyak 14 artikel (30%). Tahun 2023 terpublikasi sebanyak 12 artikel dengan presentase (26%) dan tahun yang paling

sedikit mempublikasi yaitu tahun 2025, terpublikasi sebanyak 3 artikel (7%). Hal ini menunjukkan bahwa banyak jurnal yang mempublis topik mengenai PKB dan BBNKB sepanjang tahun 2024.

- **Pemetaan Metode Penelitian Artikel PKB dan BBNKB**

Tabel 4
Pemetaan Metode Penelitian Artikel PKB dan BBNKB

Metode Penelitian Jumlah Artikel				Total
Tahun	Kualitatif	Kuantitatif	Campuran	Artikel
2022	4	10	0	14
2023	1	11	0	12
2024	2	15	0	17
2025	0	3	0	3
Total	7	39	0	46
%	15%	84.78%	0%	100%

Sumber: Data Penelitian

Terdapat 117 artikel yang baik kuantitatif, kualitatif ataupun campuran dengan subjek area economy and accounting dan kata kunci e-samsat, vehicle-ownership transfer fee tax compliance. Untuk jurnal tersebut dipilah hanya yang terindeks Sinta 1 sampai 6 dengan fokus kajian yang lebih spesifik dan mendalam tentang PKB dan BBNKB.

- **Pemetaan Sumber Data Artikel PKB dan BBNKB**

Tabel 5
Pemetaan Sumber Data Artikel PKB dan BBNKB

Sumber Data Penelitian			
Tahun	Data Primer	Data Skunder	Jumlah Artikel
2022	10	3	13
2023	9	4	13
2024	16	1	17
2025	2	1	3
Total	37	9	46
%	80%	20%	100%

Sumber: Data Penelitian

Pemetaan terhadap sumber data dalam penelitian dilakukan dengan mengelompokkan artikel-artikel yang membahas Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) ke dalam dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder. Berdasarkan hasil klasifikasi yang ditampilkan pada Tabel 5, terlihat bahwa mayoritas penelitian menggunakan data primer. Tercatat sebanyak 37 artikel (sekitar 80%) dalam periode 2022 hingga 2025 mengandalkan data primer sebagai sumber utama, sementara hanya 9 artikel (20%) yang menggunakan data sekunder. Namun, Tabel 6 justru menunjukkan bahwa data sekunder tetap menjadi jenis data yang paling sering digunakan dalam penelitian bertema PKB dan BBNKB pada periode tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara jumlah lebih sedikit, penggunaan data sekunder tetap memiliki peran penting dalam pengembangan kajian ilmiah di bidang ini. Data primer dalam penelitian umumnya diperoleh langsung dari sumber pertama, seperti laporan keuangan entitas atau instansi terkait. Sementara itu, data sekunder biasanya dikumpulkan melalui berbagai metode, seperti survei menggunakan kuesioner, observasi lapangan, wawancara, studi dokumentasi, hingga eksperimen. Penggunaan kedua jenis data ini saling melengkapi dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif dalam menganalisis isu perpajakan daerah.

• **Pemetaan Teori Artikel PKB dan BBNKB**

Tabel 6
Pemetaan Teori Artikel PKB dan BBNKB

No	Judul Artikel	Teori Yang Digunakan
1	THE POWER OF TAX INCENTIVES ON MOTORIZED VEHICLE TAX COMPLIANCE MODERATED BY TAX SOCIALIZATION IN EAST JAVA	<ul style="list-style-type: none"> • Compliance Theory • Attribution Theory
2	Strategic enhancement of motor vehicle taxation in Jambi Province: A pathway to strengthened regional fiscal autonomy	<ul style="list-style-type: none"> • Teori Desentralisasi Fiskal • Teori Otonomi Daerah dan Pembangunan Regional • Teori Perpajakan Daerah
3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Samsat	<ul style="list-style-type: none"> • The Predicted Behavior Theory
4	Determinan Minat Keprilakuan Pengguna E-Samsat di Kota Denpasar dengan Pendekatan UTAUT	<ul style="list-style-type: none"> • The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)
5	Kepatuhan Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Di UPPD SAMSAT MARTAPURA Dari Sudut Pandang Pengetahuan Pajak Serta Persepsi Moral Dan Sanksi Pajak	<ul style="list-style-type: none"> • Teori Atribusi
6	Exploring the Impact of Taxpayer Awareness, Knowledge, E-Samsat, and Tax Penalties on Motor Vehicle Tax Compliance	<ul style="list-style-type: none"> • Attribution theory • Theory of Planned Behavior (TPB)
7	The Effect of Awareness, Economic Conditions, E-Samsat Facilities, and Tax Sanctions on Motor Vehicle Taxpayer Compliance	<ul style="list-style-type: none"> • Attribution theory • Theory of Planned Behavior (TPB)
8	Pengaruh Pemutihan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dengan Pendapatan sebagai variabel Moderating	<ul style="list-style-type: none"> • Theory of Planned Behavior (TPB) • Economic Deterrence Theory • Ability to Pay Theory
9	Pengaruh Pemutihan Pajak Kendaraan, Pembebasan BBN, dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi Perpajakan sebagai Variabel Moderating	<ul style="list-style-type: none"> • Compliance Theory • Theory of Planned Behavior (TPB) • Attribution Theory
10	Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Provinsi Banten Tahun 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Attribution Theory

Sumber: Data Penelitian

Dari pemetaan awal terhadap 46 artikel, dipilih 10 artikel yang mewakili keberagaman teori dan pendekatan dalam kajian pajak kendaraan bermotor. Teori yang paling dominan adalah Theory of Planned Behavior (TPB), Attribution Theory, dan Compliance Theory. Ketiganya menekankan pada aspek perilaku, persepsi, dan kepatuhan wajib pajak. Pemilihan artikel yang dimasukkan dalam pembahasan artikel ini mempertimbangkan keberagaman teori, konteks lokasi penelitian, serta fokus isu yang dibahas, agar tetap representatif namun efisien secara ruang. Beberapa teori lain seperti UTAUT, Behavioral Economics, dan Teori Desentralisasi Fiskal juga muncul sebagai pelengkap pendekatan, terutama dalam konteks digitalisasi layanan dan otonomi daerah. Hal ini menunjukkan bahwa kajian perpajakan kendaraan bermotor bersifat interdisipliner, menggabungkan perspektif psikologis, ekonomi, teknologi, dan kebijakan public.

- **Pemetaan Nama Penulis Artikel PKB dan BBNKB**

Tabel 7
Pemetaan Teori Artikel PKB dan BBNKB

No	Author	Jumlah
1	Amedea Cristabel Limantoro	1
2	Sri Iswati	1
3	Alfa Rahmiati	1
4	Zamzami	1
5	Dahmiri	1
6	Helen Parkhurst	1
7	Kadek Wulandari Laksmi P	1
8	Ni Wayan Lasmi	1
9	Ni Luh Feby Millennia Yustina	1
10	Zaki Baridwan	1

Sumber: Data Penelitian

Data yang disajikan merupakan hasil klasifikasi dari 10 artikel terpilih, yang diambil dari total 46 artikel yang membahas pendapatan daerah melalui sektor Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB). Artikel-artikel ini dikategorikan berdasarkan nama penulisnya, di mana masing-masing penulis hanya berkontribusi pada satu artikel. Hal ini menunjukkan keberagaman sumber yang digunakan, sehingga memberikan sudut pandang yang luas terhadap isu yang dikaji. Meskipun hanya 10 artikel yang dianalisis secara mendalam, pemilihannya dilakukan secara selektif untuk mewakili variasi pendekatan, latar belakang, serta cakupan wilayah yang berbeda. Keberagaman ini memperkuat validitas analisis, karena mencerminkan berbagai sudut pandang akademis yang relevan. Dengan demikian, kajian ini tetap mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kontribusi sektor PKB dan BBNKB dalam mendukung Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Indonesia.

- **Pemetaan Nama Penulis Artikel PKB dan BBNKB**

Tabel 8
Pemetaan Teori Artikel PKB dan BBNKB

No	Provinsi	Kota	Jumlah
1	Jawa Timur		1
2		Gresik	1
3		Surabaya Timur	2
4		Surabaya Barat	1
5	Jambi		2
6	Banten		2
7	Jawa Barat		1
8		Bandung	5
9	Bali	Denpasar	3
10		Badung	1

Sumber: Data Penelitian

Data yang dianalisis dalam penelitian ini berasal dari total 46 artikel yang membahas kontribusi sektor Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dari hasil pemetaan lokasi penelitian dalam artikel-artikel tersebut, ditemukan bahwa titik lokasi penelitian tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Namun, untuk kepentingan penyajian data yang lebih fokus dan representatif, hanya 10 daerah dengan frekuensi penelitian tertinggi yang ditampilkan dalam Tabel 8. Pemilihan ini bertujuan untuk menyoroti daerah-daerah yang paling banyak menjadi objek kajian, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai wilayah-wilayah dengan perhatian akademik yang tinggi terhadap isu PKB dan BBNKB. Provinsi Jawa Timur menjadi salah satu sorotan utama, dengan wilayah seperti Surabaya Timur (2 artikel), Surabaya Barat (1 artikel), dan Gresik (1 artikel). Sementara itu, Bandung di Provinsi Jawa Barat menempati posisi tertinggi dengan 5 artikel, menunjukkan minat yang besar

terhadap topik ini di kota metropolitan dengan tingkat kepadatan kendaraan yang tinggi. Denpasar (3 artikel) dan Badung (1 artikel) di Bali juga termasuk dalam daerah yang dianalisis, menandakan pentingnya pajak kendaraan di kawasan wisata. Jambi dan Banten masing-masing tercatat dalam dua artikel, memperlihatkan adanya perhatian terhadap kontribusi pajak kendaraan di luar Pulau Jawa.

Dengan pendekatan ini, studi mampu menyajikan analisis menyeluruh berdasarkan keseluruhan data, sekaligus menyoroti daerah-daerah yang paling menonjol dalam penelitian sebelumnya.

SIMPULAN

Studi ini memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai arah dan perkembangan penelitian ilmiah di Indonesia yang berfokus pada Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) dalam rentang waktu 2022 hingga 2025. Fokus kajian ini menjadi semakin relevan sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Regulasi baru ini membawa sejumlah perubahan signifikan, termasuk dalam hal pengelolaan dan optimalisasi penerimaan daerah dari sektor perpajakan, khususnya yang berkaitan dengan kendaraan bermotor, minat akademisi terhadap topik ini semakin meningkat, yang ditunjukkan dengan melonjaknya jumlah publikasi, terutama pada tahun 2024. Dari total 107 artikel yang diseleksi, sebanyak 46 artikel dipilih karena dianggap relevan dan memenuhi kriteria kajian literatur yang ditetapkan. Penelitian ini menemukan bahwa pendekatan kuantitatif menjadi metode yang paling dominan digunakan dalam penelitian mengenai PKB dan BBNKB. Hal ini menunjukkan kecenderungan peneliti untuk mengukur secara empiris berbagai faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak dan efektivitas kebijakan perpajakan. Selain itu, pemetaan teori yang digunakan dalam artikel-artikel tersebut menunjukkan bahwa teori perilaku terencana (Theory of Planned Behavior), teori atribusi (Attribution Theory), dan teori kepatuhan (Compliance Theory) merupakan fondasi teoritis yang paling sering dijadikan acuan. Ketiga teori ini menekankan pentingnya aspek psikologis, sosial, dan persepsi dalam menentukan sikap dan tindakan wajib pajak, terutama dalam konteks digitalisasi layanan perpajakan.

Penelitian ini juga menggarisbawahi bahwa penerapan sistem E-Samsat berkontribusi positif terhadap peningkatan efisiensi dan penerimaan PKB, seperti yang terjadi di Kabupaten Bangkalan. Namun, efektivitas sistem ini belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat kendala mendasar, seperti keterbatasan infrastruktur digital dan tingkat literasi teknologi masyarakat yang rendah. Temuan ini memperlihatkan bahwa keberhasilan sistem pajak digital sangat bergantung pada kesiapan sosial dan teknologis di tingkat lokal. Dibandingkan dengan wilayah lain di Jawa Timur yang memiliki infrastruktur lebih baik, Bangkalan menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih adaptif dan terarah.

Melalui pemetaan lokasi penelitian yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, mulai dari daerah perkotaan seperti Surabaya, Medan, hingga daerah wisata seperti Denpasar, kajian ini berhasil menunjukkan bahwa kontribusi sektor PKB dan BBNKB terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) bersifat luas dan signifikan. Keberagaman teori, metode, dan lokasi penelitian yang dianalisis dalam studi ini menjadikan hasilnya representatif serta mampu memberikan arah penelitian yang lebih tajam di masa mendatang. Oleh karena itu, kajian literatur ini tidak hanya memperkaya pemahaman akademik tentang pajak kendaraan, tetapi juga dapat menjadi referensi penting dalam penyusunan kebijakan publik dan pengembangan sistem perpajakan digital yang lebih inklusif dan efektif.

SARAN

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting dalam bidang kebijakan fiskal daerah dan literatur akademik. Pertama, temuan bahwa pendekatan kuantitatif dan teori perilaku seperti Theory of Planned Behavior dan Attribution Theory mendominasi menunjukkan bahwa aspek perilaku wajib pajak menjadi fokus utama dalam penelitian PKB dan BBNKB. Hal ini menandakan perlunya pendekatan multidisipliner yang tidak hanya mengandalkan perspektif ekonomi, tetapi juga psikologi sosial dan teknologi informasi. Kedua, distribusi penelitian yang masih terkonsentrasi di wilayah tertentu seperti Jawa Timur, Bali, dan Jambi membuka peluang bagi eksplorasi daerah lain yang belum banyak diteliti, terutama di wilayah Indonesia Timur. Ketiga, implementasi e-Samsat meskipun berkontribusi positif terhadap peningkatan kepatuhan, masih menemui hambatan dalam hal kesiapan infrastruktur dan literasi digital masyarakat. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas

cakupan studi ke wilayah dengan kondisi sosial dan ekonomi yang berbeda, menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, serta mengeksplorasi dampak kebijakan pajak digital terhadap kelompok masyarakat rentan. Penelitian longitudinal juga dapat menjadi alternatif untuk melihat perubahan kepatuhan pajak dari waktu ke waktu setelah penerapan UU HKPD.

DAFTAR PUSTAKA

- Ammy, B. (2022). Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama (BBN) Kendaraan Bermotor, dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dengan Sosialisasi Perpajakan sebagai Variabel Moderating. *Owner*, 7(1), 173–183. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1257>
- Arfiyanti, D. H., & Akbar, F. S. (2024). PENGARUH PROGRAM PEMUTIHAN, KESADARANWAJIB PAJAK, DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHANWAJIB PAJAKKENDARAAN BERMOTOR (STUDI PADA WAJIB PAJAK DI KANTOR SAMSAT SURABAYA TIMUR). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, Vol. 8(2).
- Aryani, R. . A. I., Muliani, M., & Azzahra, B. S. R. (2024). Pengaruh Strategi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Pada Samsat Gerung. *JURNAL SOSIAL EKONOMI DAN HUMANIORA*, 10(4), 663–669. <https://doi.org/10.29303/jseh.v10i4.692>
- Bima, M., Indah Setiawan, R., Apriliana Agustin, D., & Djasuli, M. (2024). DELAPAN BELAS TAHUN PERKEMBANGAN PENELITIAN SUSTAINABILITY REPORT: STUDI LITERATUR REVIEW. *Jurnal GeoEkonomi*, 15(2), 234–246. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v15i2.490>
- Congda, L. (2022). The The Effect Of E-Samsat Implementation, Tax Knowledge, Service Quality, And Tax Sanctions On Motor Vehicle Taxpayer Compliance In East Surabaya. *Accounting and Finance Studies*, 2(2), 17–36. <https://doi.org/10.47153/afs22.3652022>
- Fahmi, M. H., & Ilhami, R. (2023). Best Practice: Digitalization, Public Service and Community Satisfaction at SAMSAT Banten. Mohammad Hasbyel Fahmi, et.al BEST PRACTICE: DIGITALIZATION, PUBLIC SERVICE AND COMMUNITY SATISFACTION AT SAMSAT BANTEN under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0). *Jurnal Ekonomi*, 12(03), 2023. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>
- Fajriyanti, N., Kusumadewi, R., Pebriani Wahyu, F., & Sunan Gunung Djati Bandung, U. (2022). EFEKTIVITAS SISTEM PEMUNGUTAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR MELALUI ONLINE (E-SAMSAT) PADA PUSAT PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH WILAYAH KABUPATEN BANDUNG I RANCAEKEK. <http://jurnaldialektika.com/>
- Febrina, N., Astuty, W., & Sari, E. N. (2020). Evaluation Of Contribution, Effectiveness And Potential Motor Vehicle Tax Against Regional Original Income (PAD) Study In Tax And Retribution Management Agency Evaluation Of Contribution, Effectiveness And Potential Motor Vehicle Tax Against Regional Original Income (PAD) Study In Tax And Retribution Management Agency North Sumatra Province Area UPT Samsat North Medan And South Medan. *Jurnal of Economics*, 1404. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>
- Herawati, N., & Bandi, B. (2019). Telaah Riset Perpajakan di Indonesia: Sebuah Studi Bibliografi. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 103–120. <https://doi.org/10.24815/jdab.v6i1.13012>
- Leo, M., Virginia, W. A., Alimuddin, I., Herman, H., & Arwana, M. R. (2022). Pengaruh Pemutihan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dengan Pendapatan sebagai variabel Moderating. *Owner*, 6(3), 3036–3047. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.953>
- Lubis, N. H., & Harahap, R. D. (2022). Effect of E Samsat Service on Motor Vehicle Tax Revenue at UPT. Regional Revenue Service Operational Support Center. *BIMA Journal (Business, Management, & Accounting Journal)*, 3(1), 29–36. <https://doi.org/10.37638/bima.3.1.29-36>
- Lumban Gaol, D., Purwoko, A., & Revida, E. (2024). The effect of economic conditions, sanctions and modernization of administrative systems on motor vehicle taxpayer compliance at samsat south Medan - Dapot Lumban Gaol et.al The effect of economic conditions, sanctions and modernization of administrative systems on motor vehicle taxpayer compliance at samsat south Medan. *Jurnal Ekonomi*, 13. <https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i01>
- Manggiasih, R. A. (2024). Diskresi Pemerintah Daerah Dalam Penetapan Tarif Pajak Hiburan Pasca Implementasi Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Vol. 6V(3).

- Maulana, M. D., Program, S., S1, A., Ekonomi, F., Bisnis, D., Pamulang, U., Selatan, T., & Septiani, D. (2022). Pengaruh Layanan Samsat Keliling, E-Samsat dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 231–246.
- Maulana, R. M., & Kastiady, S. S. P. (2024). Implementasi Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Efisiensi Penerimaan Beban Administrasi Pajak Kendaraan Bermotor Di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(11), 440–447. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12740214>
- Nurfadillah, S. S., & Mulyati, Y. (2023). The Influence Of The Tax Waiver, Tax Penalties And The E-Samsat System On Motor Vehicle Taxpayer Compliance. *Jurnal Ekonomi*, 12(01), 2023. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>
- Nyoman, N., Putri, T. K., & Setiawan, P. E. (2024). The Effect of Awareness, Economic Conditions, E-Samsat Facilities, and Tax Sanctions on Motor Vehicle Taxpayer Compliance. In *International Journal of Economics Development Research* (Vol. 5, Issue 3).
- Priyono, T., Wulandari, F., Rofiyanti, E., & Agustina, D. (2022). Analysis of Community Participation in Paying Motor Vehicles Tax through e-Samsat Service during Covid Pandemic at the Samsat Office in Jakarta Utara. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 3(2), 226–235. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v3i2.475>
- Putri, R. D., Sofiani, V., & Tanjung, H. (2024). Pengaruh E-Samsat Dan Samkel Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Sukabumi (Studi Kasus Pada UPTD Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Sukabumi).
- Sari, R. N., Herawati, N., & Pauzi, N. F. M. (2023). The Mapping of Tax Compliance Research in Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*, 11(1), 63. <https://doi.org/10.24036/wra.v11i1.122635>
- Sasmita, V. F., & Sa'adah. (2023). The Influence Of The Tax Waiver Program And The Quality Of Mobile Samsat Services THE INFLUENCE OF THE TAX WAIVER PROGRAM AND THE QUALITY OF MOBILE SAMSAT SERVICES ON TAXPAYER COMPLIANCE IN PAYING MOTOR VEHICLE TAXES (Case Study at SAMSAT Pajajaran I Office, Bandung City) under a Creative Commons Attribution - NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0). *Jurnal Ekonomi*, 12(01), 2023. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Widyasari, P. A., & Wijaya, Y. A. N. (2024). Kepatuhan Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Di UPPD SAMSAT MARTAPURA Dari Sudut Pandang Pengetahuan Pajak Serta Persepsi Moral Dan Sanksi Pajak. *KOMPARTEMEN: JURNAL ILMIAH AKUNTANSI*, Volume 22(1).